

PELATIHAN VIDEO EDITING MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN KREATIF DI SMK DARUL MUSTOFA

Tyas Dzawil Istiqomah^{1*}, Muhammad Afif Effindi², Fathoni Misbahul Anwar³, Retno Ayu Suhartanti⁴, Ridho Aqil Zakariya⁵, Devi Irawati⁶, Roudhatul Jannah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Trunojoyo Madura,
Email : ¹tyasdzwil@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 3 November 2024

Revised : 27 November 2024

Accepted : 30 November 2024

Key words:

Video Editing Training, CapCut,
Student Creativity

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The rapid digital transformation demands an enhancement of creative and technical skills in the education sector. This community service activity focuses on video editing training using CapCut, aimed at enhancing the creativity of students at SMK Darul Mustofa. The training aims to equip students with practical video editing skills to boost their creativity, improve their ability to create digital content, and prepare them for career opportunities in the creative industry. The methods used include lectures, demonstrations, discussions, hands-on practice, and evaluations. The training was conducted on November 19, 2024, involving 90 students from the TKJ and Hospitality departments. The results showed improvements in video editing skills, creativity, and students' enthusiasm for integrating these skills into learning. This activity emphasizes the importance of practical learning in vocational education to prepare students for the challenges of the digital era.

ABSTRAK

Transformasi digital yang pesat menuntut peningkatan keterampilan kreatif dan teknis di sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelatihan video editing menggunakan CapCut, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SMK Darul Mustofa. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam pengeditan video guna meningkatkan kreativitas, kemampuan menciptakan konten digital, serta mempersiapkan mereka untuk peluang karier di industri kreatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, praktik, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan pada 19 November 2024 dengan melibatkan 90 siswa dari jurusan TKJ dan Perhotelan. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan video editing, kreativitas, dan antusiasme siswa dalam mengintegrasikan keterampilan tersebut ke pembelajaran. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pembelajaran praktis di pendidikan vokasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital.

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital yang terus berkembang menuntut siswa memiliki keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi (Thana & Hanipah, 2023). Keterampilan ini menjadi landasan utama untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Pendidikan, sebagai pilar utama pembangunan sumber daya manusia, memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan kemampuan tersebut ke dalam kurikulum, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif di era digital (Siregar et al., 2024).

Salah satu keterampilan penting di era ini adalah literasi digital. Literasi digital tidak hanya mengacu pada kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami, menganalisis, dan menciptakan konten digital yang relevan dan bernilai. Di tengah berkembangnya industri kreatif, kemampuan dalam menciptakan konten visual seperti video editing menjadi sangat penting, terutama dengan meningkatnya permintaan akan konten kreatif yang menarik dan informatif.

Industri kreatif telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, menawarkan peluang karier luas, terutama dalam bidang pengolahan konten digital. Video editing, misalnya, merupakan keterampilan yang sangat relevan dengan kebutuhan digitalisasi saat ini. Melalui penguasaan video editing, siswa tidak hanya dapat mengembangkan kreativitas, tetapi juga menciptakan karya yang dapat menjadi portofolio untuk masa depan mereka.

Aplikasi CapCut adalah aplikasi pengedit video yang dapat diunduh melalui Playstore menggunakan perangkat mobile (Aprilliana & Efendi, 2022). CapCut merupakan salah satu aplikasi pengedit video yang paling populer di Playstore, CapCut banyak diunduh oleh berbagai kalangan, terutama remaja, untuk keperluan pengeditan video di smartphone. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, fitur lengkap, serta akses gratis melalui perangkat Android atau iOS, aplikasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan pengeditan video secara mandiri maupun dalam pembelajaran terarah. Fitur-fitur seperti *green screen*, efek transisi, teks animasi, dan berbagai filter kreatif memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide dan menciptakan video dengan hasil yang profesional.

Keunggulan yang dimiliki CapCut membuatnya semakin diminati, tidak hanya oleh siswa untuk mendukung pembelajaran, tetapi juga oleh content creator yang menjadikan aplikasi ini sebagai alat utama dalam menghasilkan karya digital sekaligus ladang bisnis (Sutisna et al., 2023). Aplikasi ini menawarkan solusi sederhana dan efisien untuk menciptakan konten kreatif yang relevan dengan kebutuhan pasar.

CapCut memberikan manfaat besar dengan mempermudah siswa belajar secara kreatif dan menarik dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini melatih siswa untuk berpikir kritis, mendukung lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif, serta menghilangkan kebosanan dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan menciptakan video yang menarik, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengembangkan keterampilan digital yang relevan di era modern.

SMK Darul Mustofa, sebagai sekolah yang berorientasi pada pendidikan vokasi, memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Pelatihan video editing menggunakan aplikasi CapCut merupakan salah satu upaya yang diharapkan sekolah dapat mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mendukung program pendidikan vokasi yang menekankan penguasaan keterampilan praktis sekaligus mendorong siswa untuk meningkatkan literasi digital.

Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menciptakan karya video yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran, tetapi juga menjadi portofolio bernilai yang mendukung karier mereka di masa depan. Selain itu, pelatihan ini membantu siswa

mengembangkan berbagai *soft skills* seperti manajemen waktu, kerja tim, dan kemampuan menyampaikan pesan secara visual. Pelatihan ini juga relevan dengan kebutuhan sekolah untuk mengintegrasikan keterampilan digital dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif, dan mampu meningkatkan motivasi siswa.

Dengan mengembangkan keterampilan kreatif melalui pelatihan ini, siswa SMK Darul Mustofa diharapkan menjadi individu yang inovatif, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja di era globalisasi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan bekal keterampilan teknis, tetapi juga mendukung pengembangan karakter siswa sebagai pembelajar aktif yang siap beradaptasi di dunia yang terus berubah.

METODE PELAKSANAAN

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau serangkaian langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah yang telah ditetapkan (Patriansah et al., 2021)). Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian terlebih dahulu menyusun perencanaan yang mencakup alur kegiatan. Alur kegiatan dalam pengabdian ini terdiri dari dua bagian: persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahap persiapan, tim melakukan survei dan studi kasus terhadap para siswa di setiap kelas yang ada di SMK Darul Mustofa. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pokok permasalahan yang dihadapi siswa, selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan materi inti, jadwal kegiatan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian mahasiswa asistensi mengajar menyiapkan modul pelatihan, materi pelatihan dalam bentuk presentasi PowerPoint, contoh video yang telah dibuat dan bahan untuk video editing siswa, serta menyusun langkah-langkah sederhana dan efektif untuk membuat video ajar menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama satu hari dengan dua sesi, dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024, diikuti oleh 90 peserta yang terdiri dari jurusan TKJ dan perhotelan. Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung di Laboratorium SMK Darul Mustofa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian video diting siswa SMK Darul Mustofa mencakup ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab, praktik serta evaluasi. Berikut adalah rincian dari setiap tahapan tersebut:

Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam pelatihan Video Editing Menggunakan Aplikasi CapCut untuk menyampaikan materi teoritis mengenai pentingnya video dalam era teknologi saat ini. Materi mencakup konsep-konsep dasar video editing, serta pengenalan aplikasi CapCut dan fitur-fiturnya. Pertama materi disampaikan melalui presentasi yang mengarah pada fungsi dan kegunaan aplikasi CapCut dalam pembuatan video. Selain itu, materi yang diberikan juga menekankan peran penting video yang inovatif, untuk meningkatkan ketrampilan kreatif siswa.

Demonstrasi

Pemandu dalam pelatihan Video Editing Menggunakan Aplikasi CapCut akan mendemonstrasikan langkah-langkah praktis dalam menggunakan aplikasi CapCut untuk memproduksi video yang menarik dan berkualitas. Demonstrasi ini akan mencakup teknik-teknik seperti memotong video, menggabungkan beberapa klip, menambahkan transisi, efek visual, teks, dan elemen lainnya, yang dapat diterapkan untuk membuat video ajar yang efektif dan inovatif.

Diskusi

Selama sesi praktik, pelatih akan mendampingi peserta dan memfasilitasi diskusi serta tanya jawab terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi. Sesi ini bertujuan untuk membantu peserta memahami materi dengan lebih baik dan memberikan solusi atas

permasalahan yang mereka temui dalam proses pembuatan video menggunakan aplikasi CapCut.

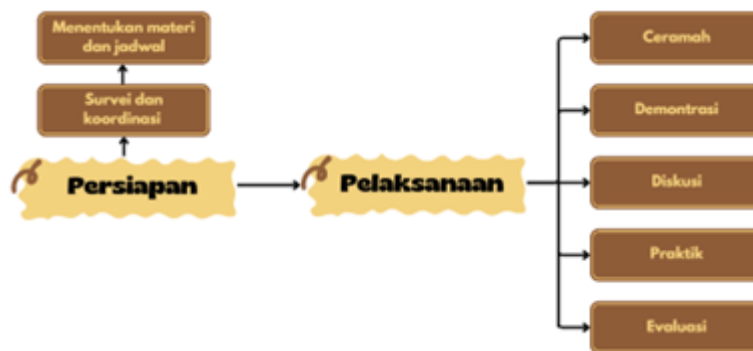
Praktik

Setelah mendapatkan materi dan demonstrasi, peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara mandiri maupun berkelompok dalam memproduksi video menggunakan CapCut. Pada sesi ini, peserta dapat mengeksplorasi kreativitas mereka dan mencoba mengimplementasikan teknik-teknik yang telah dipelajari, sehingga dapat menghasilkan video yang menarik dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka.

Evaluasi

Pada akhir kegiatan, peserta akan dievaluasi berdasarkan video yang telah dibuat. Setelah itu, peserta mengumpulkan hasil karya video yang sudah dibuat sebagai penilaian kreativitas mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan pelatihan berjalan efektif dan peserta memperoleh manfaat maksimal.

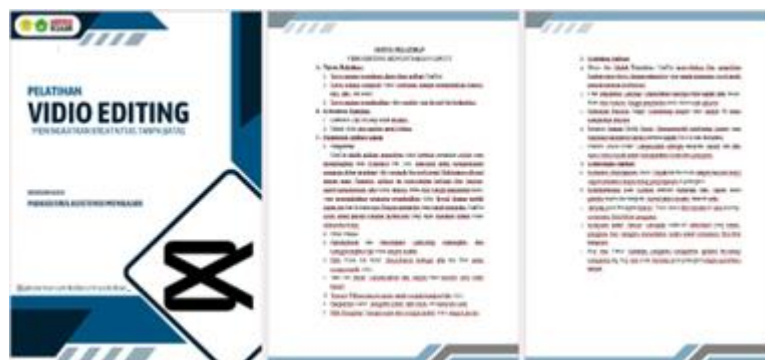
Kerangka Kegiatan Pengabdian



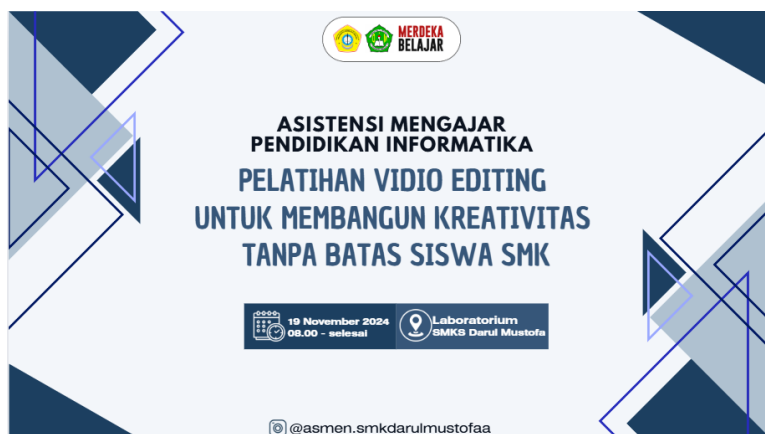
Gambar 1. Kerangka Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Darul Mustofa mulai pukul 08.00 WIB dengan peserta sebanyak 90 siswa yang berasal dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Perhotelan. Pelatihan bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar hingga lanjutan dalam mengedit video menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas siswa dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan relevan di bidang media dan teknologi, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Pelatihan dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tim pengabdian membuat modul pelatihan dan banner untuk pelatihan untuk menyiapkan bahan sebelum pelaksanaan berlangsung.



Gambar 2. Modul Pelatihan



Gambar 3. Desain Banner Pangabdian

Proses pelaksanaan didukung dengan pendekatan ceramah, demonstrasi, diskusi, praktik langsung, dan evaluasi. Proses ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Ceramah

Metode ceramah menjadi pembukaan pelatihan dengan memberikan pemahaman mendasar kepada peserta tentang pentingnya video editing dalam dunia pendidikan. Peserta dikenalkan dengan aplikasi CapCut sebagai alat sederhana dan efektif untuk membuat video. Materi mencakup fungsi utama aplikasi, seperti memotong dan menggabungkan klip, menambahkan teks, efek visual, dan audio. Peserta memahami bagaimana video yang menarik dapat meningkatkan kualitas konten digital dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, ceramah ini juga memotivasi peserta untuk mengembangkan kreativitas melalui pembuatan konten yang lebih dinamis.



Gambar 4. Pelaksanaan Metode Ceramah

Demonstrasi

Setelah sesi ceramah, pemandu pelatihan memberikan demonstrasi penggunaan aplikasi CapCut. Langkah-langkah praktis dalam pembuatan video ditunjukkan secara langsung dalam proses editing. Demonstrasi meliputi teknik menggabungkan klip, menambahkan teks, efek visual, serta musik untuk menciptakan video pembelajaran yang menarik. Peserta menyaksikan bagaimana fitur-fitur CapCut dioptimalkan untuk menghasilkan video berkualitas. Demonstrasi ini memberikan gambaran konkret dan inspirasi bagi peserta untuk mengaplikasikan teknik yang telah diajarkan.



Gambar 5. Pelaksanaan Demonstrasi Editing Secara Langsung

Diskusi

Setelah demonstrasi, dilakukan sesi diskusi untuk membahas berbagai kendala dan solusi yang dapat ditemui saat mengedit video. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang fitur-fitur CapCut yang mereka anggap sulit atau membingungkan. Diskusi ini juga mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dan ide kreatif dalam membuat video. Diskusi membantu peserta lebih memahami penggunaan fitur CapCut dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman serta solusi terkait pembuatan video. Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari.



Gambar 6. Pelaksanaan Metode Diskusi

Praktik

Pada sesi praktik, peserta langsung membuat video menggunakan aplikasi CapCut. Setiap peserta diminta untuk membuat video sederhana dengan materi yang relevan dengan yang pemandu ajarkan. Mereka diberi waktu untuk mengedit, dan menambahkan elemen-elemen seperti teks, musik, dan efek visual menggunakan aplikasi CapCut. Tim pengabdian memberikan pendampingan selama proses praktik. Peserta berhasil membuat video yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Mereka dapat menerapkan keterampilan editing video yang telah dipelajari, serta menggunakan fitur-fitur CapCut untuk meningkatkan kualitas video.



Gambar 7. Praktik Editing Vidio

Evaluasi

Setelah praktik, dilakukan evaluasi terhadap video yang telah dibuat oleh peserta. Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan memenuhi kriteria kualitas, seperti daya tarik visual, dan keberhasilan dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelatihan, termasuk sejauh mana mereka merasa terbantu dengan keterampilan baru yang diperoleh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan video yang menarik dan informatif, serta memiliki antusiasme tinggi untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa peserta berhasil memproduksi video-video yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Antusiasme para peserta dalam menerapkan keterampilan baru ini ke dalam konteks pembelajaran sehari-hari juga terpantau sangat tinggi, menunjukkan bahwa pelatihan ini berdampak positif terhadap pengembangan kemampuan mereka.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua tahapan utama: persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang dirancang sesuai kebutuhan siswa, serta menyiapkan bahan pendukung seperti banner untuk memperlancar jalannya kegiatan. Modul tersebut dibuat agar mudah dipahami dan memberikan panduan praktis bagi peserta.

Tahap pelaksanaan melibatkan kombinasi pemberian materi secara interaktif dengan praktik langsung menggunakan aplikasi CapCut. Siswa diajarkan berbagai teknik pengeditan, seperti memotong video, menambahkan efek, transisi, teks, hingga musik. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memahami teori sekaligus mengaplikasikannya secara langsung.

Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan di bidang teknologi dan media, yang dapat mendukung mereka baik dalam memasuki dunia kerja maupun merintis usaha di era digital. Pelatihan ini mencerminkan upaya SMK Darul Mustofa dalam memberikan pendidikan yang relevan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). Penggunaan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas Viii Smpn 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6732>
- Patriansah, M., Halim, B., & Putra, M. E. P. (2021). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Lomba Gambar Bercerita Di Sd 226 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 188. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4299>
- Siregar, I., Anwar, K., & Munte, R. S. (2024). *ISU-ISU GLOBAL PEMAGANGAN LIFE SKILL WORLD CLASS*. 7, 12887–12895.
- Sutisna, E., Angellia, F., Pranawukir, I., & Efendi, E. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Capcut Terhadap Keterlibatan Dan Kesetiaan Pelanggan. *Journal of Computer Science and Information Technology*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.59407/jcsit.v1i1.333>
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>